



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tsk Jalan Kepahiang-Sumsel Tunggu Hasil Audit

BENGKULU, BE - Perkara dugaan korupsi proyek preservasi rehabilitasi jalan kota Kepahiang hingga batas Sumatera Selatan, masih dalam penyidikan Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Direskrimsus) Polda Bengkulu. Penetapan tersangka perkara ini masih menunggu hasil audit nilai kerugian negara Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Kasubdit Tipidkor Direktorat Kriminal Khusus Polda Bengkulu, AKBP Andy Arisandi kepada BE menuturkan, "Pemanggilan saksi kan masih berlangsung dan hasil audit masih menunggu dari BPKP. Siapa saja yang terlibat dan berapa tersangkanya nanti diumumkan."

Sudah banyak saksi yang diminta keterangan terkait proyek jalan tersebut. Bahkan sampai saat ini masih terus berjalan. Sembari memeriksa saksi, penyidik menunggu hasil audit dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), terkait kerugian negara proyek tersebut. Jika hasil audit sudah keluar, tersangka akan ditetapkan.

Sebelumnya, penyidik Subdit

Tipidkor Reskrimsus Polda Bengkulu memintai keterangan Beny Marga, mantan Kepala Satker SKPD Dinas PU Provinsi Bengkulu. Beny mengaku dimintai keterangan terkait mekanisme pembayaran dan tahapan lelang.

Menurut Beny pada tahapan tersebut sudah sesuai aturan, tidak ada pelanggaran. Untuk proses pekerjaan jalan mulai dari ketebalan

sampai kualitas jalan Beny tidak bisa memberikan jawaban. Menurutnya untuk proses tersebut sudah ada ahli yang mengetahuinya.

Sebelumnya, tim Satgas Pemberantasan Tipidkor Direktorat Kriminal Khusus Polda Bengkulu melakukan penggeledahan di Bidang Bina Marga Dinas PUPR Provinsi Bengkulu, Senin (25/2) lalu. Sejumlah doku-

men yang berkaitan dengan proyek rehabilitasi jalan dibawa penyidik. Dokumen yang disita tersebut kemudian digunakan untuk melakukan pemeriksaan tahap penyidikan. Dokumen yang berkaitan dengan dugaan korupsi tersebut akan disita.

"Dokumen yang berkaitan dengan dugaan korupsi tersebut kita sita," imbuh Andi.

Berdasarkan penyelidikan sementara, diduga kuat volume pekerjaan tidak sesuai dengan perjanjian dalam kontrak. Pembangunan jalan tersebut bersumber dari APBN tahun 2017 Rp 31 miliar lebih. Dikerjakan oleh PT Sindang Brothers, setidaknya sudah 14 saksi dimintai keterangan saat tahap penyelidikan beberapa waktu lalu. (167)